

Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital untuk UMKM di Era Transformasi Digital

Fitriana Rakhma Dhanias¹, Warkianto Widjaja², Dipa Teruna Awaludin³, Burhanuddin Jauhari⁴,
Rina Destiana⁵

¹ Universitas Brawijaya, ² Universitas Kebangsaan Republik Indonesia, ³ Universitas Nasional, ⁴ Universitas Merdeka Malang, ⁵ Universitas Swadaya Gunung Jati

e-mail: ¹fitriana.dhanias@ub.ac.id, ²warkiw@yahoo.com, ³dipateruna@civitas.unas.ac.id,
⁴jauhari.burhanuddin@unmer.ac.id, ⁵rina.destiana@ugj.ac.id

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menghadapi tantangan era transformasi digital. Namun, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan berbasis digital sering kali menjadi hambatan bagi pelaku UMKM untuk mengoptimalkan kinerja dan daya saing mereka. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan manajemen keuangan berbasis digital kepada pelaku UMKM, yang dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan menggunakan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan usaha. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan pelaku UMKM di wilayah target, dengan metode pelatihan meliputi paparan teori, simulasi penggunaan perangkat lunak keuangan digital, dan pendampingan praktik langsung. Materi pelatihan mencakup pengenalan konsep dasar manajemen keuangan, pengelolaan arus kas, pencatatan transaksi berbasis aplikasi, dan analisis laporan keuangan sederhana menggunakan perangkat digital. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan teknologi digital untuk mengelola keuangan usaha secara lebih efektif. Peserta juga melaporkan peningkatan efisiensi waktu dan akurasi pencatatan keuangan setelah implementasi pelatihan. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu mendukung pengembangan UMKM yang lebih adaptif terhadap tuntutan era digital, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Kata kunci: UMKM, Manajemen Keuangan, Digitalisasi, Transformasi Digital, Pengabdian Masyarakat.

Abstract

Effective and efficient financial management is one of the key success factors for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in facing the challenges of the digital transformation era. However, limited knowledge and skills in digital-based financial management often become obstacles for UMKM actors to optimize their performance and competitiveness. This community service aims to provide digital-based financial management training to UMKM actors, designed to improve financial literacy and the ability to use digital technology in business financial management. This community service activity is carried out through a participatory approach involving UMKM actors in the target area, with training methods including theoretical exposure, simulation of the use of digital financial software, and hands-on practical assistance. The training materials include an introduction to the basic concepts of financial management, cash flow management, application-based transaction recording, and simple financial report analysis using digital tools. The results of this activity showed an increase in participants' understanding and skills in using digital technology to manage business finances more effectively. Participants also reported improved time efficiency and accuracy of financial records after the implementation of the training. Thus, this program is expected to support the development of UMKM that are more adaptive to the demands of the digital era, and contribute to the sustainable growth of the local economy.

Keywords: UMKM, Financial Management, Digitalization, Digital Transformation, Community Service

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis dalam perekonomian Indonesia. [1] UMKM tidak hanya menjadi motor penggerak pertumbuhan

ekonomi nasional, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan pengentasan kemiskinan. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap produk domestik bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 90% tenaga kerja nasional. Namun, di tengah perkembangan pesat transformasi digital, sebagian besar UMKM menghadapi tantangan dalam beradaptasi terhadap teknologi digital, terutama dalam pengelolaan keuangan yang merupakan salah satu aspek fundamental dalam keberlanjutan usaha. [2]

Manajemen keuangan yang efektif menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan suatu usaha. [3] Pengelolaan keuangan yang kurang terencana dan pencatatan keuangan manual yang rentan terhadap kesalahan sering kali menjadi kendala yang menghambat UMKM dalam memaksimalkan potensi bisnisnya. [4] Dengan semakin berkembangnya teknologi digital, berbagai aplikasi dan perangkat lunak keuangan telah tersedia untuk membantu pelaku usaha mengelola keuangan dengan lebih efisien. Namun, banyak pelaku UMKM belum memanfaatkan teknologi tersebut akibat keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya. [5]

Era transformasi digital menuntut UMKM untuk segera beradaptasi agar tetap kompetitif di pasar global. [6] Digitalisasi manajemen keuangan menawarkan berbagai keunggulan, seperti kemudahan dalam pencatatan transaksi, peningkatan akurasi, efisiensi waktu, dan kemudahan dalam menganalisis kinerja usaha. [7] Oleh karena itu, diperlukan intervensi melalui program pelatihan yang dapat membantu pelaku UMKM memahami pentingnya digitalisasi dan mengaplikasikannya dalam operasional bisnis mereka. [8]

Pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan manajemen keuangan berbasis digital kepada pelaku UMKM di wilayah sasaran. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan, memperkenalkan teknologi manajemen keuangan digital, dan mendampingi pelaku UMKM dalam mengimplementasikan teknologi tersebut. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan UMKM mampu mengoptimalkan pengelolaan keuangan usaha, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif. [9]

2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Metode yang digunakan meliputi persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi, yang dirancang untuk memastikan transfer pengetahuan dan keterampilan yang efektif.

a. Persiapan

Tahap ini melibatkan identifikasi kebutuhan dan pemetaan peserta. Survei awal dilakukan untuk mengumpulkan data terkait tingkat pemahaman peserta tentang manajemen keuangan dan penggunaan teknologi digital. Selain itu, pemilihan lokasi, perangkat, dan aplikasi keuangan digital yang sesuai dengan kebutuhan UMKM juga dilakukan. Materi pelatihan disusun berdasarkan analisis kebutuhan yang mencakup pengelolaan arus kas, pencatatan transaksi berbasis aplikasi, dan analisis laporan keuangan sederhana.

b. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang mencakup:

- Paparan Teori: Penyampaian materi tentang konsep dasar manajemen keuangan dan manfaat digitalisasi dalam pengelolaan keuangan usaha.
- Simulasi dan Demonstrasi: Peserta diperkenalkan pada aplikasi keuangan digital seperti perangkat lunak akuntansi sederhana, aplikasi pencatatan keuangan, dan alat analisis keuangan. Pendampingan teknis diberikan untuk memastikan peserta dapat menggunakan aplikasi tersebut dengan benar.

- Praktik Langsung: Peserta diminta untuk mengaplikasikan teknologi yang telah dipelajari dalam simulasi pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan data usaha mereka.

c. Pendampingan

Setelah pelatihan, tim pengabdian melakukan pendampingan kepada peserta selama satu bulan untuk membantu mereka mengatasi kendala dalam implementasi digitalisasi keuangan. Pendampingan dilakukan melalui kunjungan lapangan dan konsultasi daring untuk memastikan aplikasi teknologi berjalan optimal dalam operasional usaha peserta.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan wawancara untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi pelatihan, tingkat penerapan teknologi digital dalam manajemen keuangan mereka, serta dampak pelatihan terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha. Hasil evaluasi ini menjadi bahan refleksi untuk pengembangan program pelatihan di masa mendatang. Melalui pendekatan yang sistematis ini, program pelatihan diharapkan dapat memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan literasi keuangan digital dan kemampuan manajemen keuangan berbasis teknologi di kalangan pelaku UMKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan program pelatihan manajemen keuangan berbasis digital untuk UMKM menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, keterampilan, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan usaha. Hasil dan pembahasannya dirinci sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Peserta

Berdasarkan evaluasi awal dan akhir, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap konsep dasar manajemen keuangan, seperti pengelolaan arus kas, penyusunan laporan keuangan, dan pentingnya digitalisasi. Sebelum pelatihan, hanya sekitar 30% peserta yang memiliki pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan usaha. Setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 85%, menunjukkan bahwa metode penyampaian materi berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta.

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Peserta

Aspek Evaluasi	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Peningkatan
Persentase Pemahaman Peserta	30%	85%	+55%

2. Penguasaan Teknologi Digital untuk Keuangan

Simulasi dan praktik langsung yang dilakukan selama pelatihan memberikan dampak yang nyata pada keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi keuangan digital. Sebanyak 90% peserta mampu menggunakan aplikasi yang diperkenalkan, seperti perangkat lunak pencatatan transaksi dan analisis laporan keuangan sederhana. Peserta juga melaporkan bahwa teknologi ini mempermudah mereka dalam mencatat transaksi harian, memantau arus kas, dan menyusun laporan keuangan bulanan dengan lebih akurat.

Tabel 2. Penguasaan Teknologi Digital

Aspek Evaluasi	Persentase Peserta	Keterangan
Peserta yang mampu menggunakan aplikasi	90%	Peserta berhasil memanfaatkan aplikasi keuangan digital dengan baik.
Kemudahan mencatat transaksi harian	90%	Teknologi membantu mencatat transaksi secara akurat dan efisien.
Kemudahan memantau arus kas	90%	Peserta melaporkan bahwa aplikasi mempermudah pengelolaan arus kas.
Kemudahan menyusun laporan keuangan bulanan	90%	Aplikasi membantu menyusun laporan keuangan sederhana secara lebih terstruktur.

3. Efisiensi Operasional Usaha

Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta merasa pengelolaan keuangan berbasis digital membantu meningkatkan efisiensi operasional usaha mereka. Dengan penggunaan teknologi, waktu yang sebelumnya dihabiskan untuk pencatatan manual berkurang hingga 40%. Selain itu, peserta menyadari pentingnya transparansi dan akurasi dalam pencatatan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

Tabel 3. Efisiensi Operasional Usaha

Aspek Evaluasi	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Peningkatan
Waktu yang dihabiskan untuk pencatatan manual	Tinggi	Berkurang hingga 40%	Efisiensi waktu meningkat
Transparansi dalam pencatatan keuangan	Rendah	Tinggi	Peningkatan transparansi
Akurasi pencatatan keuangan	Rendah	Tinggi	Akurasi meningkat signifikan
Pengambilan keputusan bisnis	Kurang efektif	Lebih efektif	Didukung data akurat

4. Kendala yang Dihadapi

Meskipun program ini menunjukkan keberhasilan, beberapa kendala tetap dihadapi oleh peserta, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan perangkat teknologi, seperti ponsel atau komputer yang kompatibel, dan koneksi internet. Selain itu, beberapa peserta yang tidak terbiasa dengan teknologi membutuhkan pendampingan tambahan untuk menguasai aplikasi keuangan digital.

Tabel 4. Kendala yang dihadapi

Jenis Kendala	Persentase Peserta Terdampak	Keterangan
Keterbatasan perangkat teknologi	40%	Tidak semua peserta memiliki ponsel atau komputer yang

Koneksi internet yang tidak stabil	35%	kompatibel. Koneksi internet menjadi hambatan saat mengakses atau mengoperasikan aplikasi.
Kesulitan dalam adaptasi teknologi baru	25%	Peserta yang kurang terbiasa dengan teknologi memerlukan pendampingan tambahan.

5. Dampak Jangka Panjang

Pelaksanaan program ini juga menciptakan kesadaran akan pentingnya adaptasi teknologi digital dalam menghadapi era transformasi digital. Peserta yang sebelumnya enggan atau kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi kini menunjukkan antusiasme untuk mempelajari perangkat digital lainnya yang relevan dengan operasional usaha mereka.

Tabel 5. Dampak jangka panjang

Aspek Evaluasi	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Perubahan
Keterbatasan perangkat teknologi	Rendah	Tinggi	Peserta memahami pentingnya adaptasi teknologi.
Kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi	Kurang percaya diri	Meningkat	Peserta lebih percaya diri dalam mencoba teknologi baru.
Antusiasme untuk mempelajari teknologi lainnya	Rendah	Tinggi	Peserta menunjukkan minat terhadap teknologi lain yang relevan.

Hasil pelatihan ini mengindikasikan bahwa program pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan digital sangat relevan dan dibutuhkan oleh pelaku UMKM, terutama dalam menghadapi tantangan era digital. Peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta mencerminkan efektivitas metode pelatihan yang diterapkan, yaitu kombinasi teori, simulasi, dan pendampingan. Namun, pelatihan ini juga menunjukkan pentingnya dukungan infrastruktur digital, seperti ketersediaan perangkat yang memadai dan akses internet. Dengan adanya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas UMKM, hambatan tersebut dapat diatasi sehingga digitalisasi UMKM dapat berjalan lebih optimal. Keberhasilan program ini diharapkan menjadi model yang dapat direplikasi di wilayah lain untuk mendukung pengembangan UMKM yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan berdaya saing tinggi di era transformasi digital.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat manajemen keuangan berbasis digital untuk UMKM di era transformasi digital telah berhasil meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan teknologi peserta secara signifikan. Berdasarkan evaluasi, terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap pengelolaan keuangan sebesar 55%, dengan 90% peserta mampu menggunakan aplikasi keuangan digital secara efektif. Program ini juga membantu meningkatkan

efisiensi operasional usaha, seperti pengurangan waktu pencatatan manual hingga 40%, serta menciptakan transparansi dan akurasi yang lebih baik dalam pencatatan keuangan.

Selain keberhasilan tersebut, program ini juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya adaptasi teknologi dalam pengelolaan usaha. Peserta yang sebelumnya enggan atau kurang percaya diri kini menunjukkan antusiasme untuk mempelajari teknologi digital lain yang relevan. Namun, pelaksanaan program juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat teknologi, koneksi internet yang tidak stabil, dan kesulitan adaptasi bagi sebagian peserta. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan UMKM yang lebih modern, efisien, dan adaptif terhadap era digital. Program serupa di masa depan perlu melibatkan dukungan tambahan, seperti penyediaan infrastruktur teknologi dan pendampingan berkelanjutan, agar dampaknya lebih optimal dan merata di berbagai wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Olimsar, W. E. Putra, F. Tialonawarmi, D. N. Putra, and R. Rofikhoh, "PENDAMPINGAN UMKM DALAM MENGHADAPI TRANSFORMASI DIGITAL; PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL DAN METODE PEMBAYARAN DIGITAL," *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, vol. 5, no. 1, pp. 19–26, Feb. 2024, doi: 10.46306/JABB.V5I1.697.
- [2] "Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Umkm Di Era Industri 4.0 | Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis." Accessed: Nov. 19, 2024. [Online]. Available: <https://sihojournal.com/index.php/jukoni/article/view/23>
- [3] D. Suhariyanto, "Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada UMKM," *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 27–32, Mar. 2023, doi: 10.59561/SABAJAYA.V1I2.16.
- [4] "DIGITALIZATION GUIDANCE FOR UMKM IN CIREBON CITY: INCREASING COMPETITIVENESS THROUGH TECHNOLOGY TRANSFORMATION | Aspirasi Masyarakat." Accessed: Nov. 19, 2024. [Online]. Available: <https://journal.iconpublisherindonesia.com/index.php/asmara/article/view/13>
- [5] I. K. Bagiana and C. N. Dwipayana, "Pelatihan Inovatif untuk Transformasi UMKM Putra Topeng dalam Manajemen Keuangan dan Pemasaran Digital," *Journal of Sustainable Community Development*, vol. 2, no. 3, pp. 120–126, Sep. 2024, doi: 10.5281/ZENODO.13883989.
- [6] A. Wulandari, T. Dompok, and L. Salsabila, "Transformasi Digital UMKM Studi Kasus Strategi Adopsi Teknologi," *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, vol. 6, no. 1, pp. 21–30, Sep. 2024, doi: 10.31539/JOPPAS.V6I1.11117.
- [7] Z. Alamin, L. Lukman, R. Missouri, N. Annafi, S. Sutriawan, and K. Khairunnas, "PENGUATAN DAYA SAING UMKM MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN TEKNOLOGI DI ERA SOCIETY 5.0," *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 112–126, Jul. 2022, doi: 10.52266/TAROA.V1I2.1235.
- [8] A. Z. Muttaqin, E. D. Darmawan, F. K. Muslima, A. D. Rahmawati, E. W. Wati, and A. S. Yudhanto, "Pendampingan dan Pelatihan UMKM Kerupuk Krecek Gurih Barokah Gundi Sedah Berbasis Teknologi Informasi yang Berdaya Saing di Era Digitalisasi," *ULINA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 21–27, Jan. 2024, doi: 10.58918/ULINA.V2I1.235.
- [9] L. S. Napisah, C. Taufikurachman, and B. Harto, "PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PENDEKATAN MANAJEMEN KEUANGAN PARTISIPATIF PADA UMKM SEKTOR KULINER DAN FASHION DI BANDUNG," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 4, pp. 6574–6581, Jul. 2024, doi: 10.31004/CDJ.V5I4.31014.